

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

PT BPR Sumberdhana Anda merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung perekonomian pedesaan di Indonesia. Sejak berdirinya pada tahun 1989, bank ini telah berkomitmen untuk memberikan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta berfokus pada penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat di wilayah rural. Misalnya, pada tahun 2022, PT BPR Sumberdhana Anda berhasil menyalurkan lebih dari 70% dari total kreditnya kepada usaha kecil dan menengah (UKM), yang merupakan sektor vital dalam perekonomian nasional. Dalam konteks perekonomian Indonesia, lembaga keuangan syariah seperti PT BPR Sumberdhana Anda memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan. Dengan menyediakan akses keuangan yang lebih luas kepada masyarakat, bank ini tidak hanya membantu meningkatkan taraf hidup, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan infrastruktur dan kegiatan ekonomi di pedesaan. Data menunjukkan bahwa sektor UKM berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, sehingga peran bank syariah dalam mendukung sektor ini sangat krusial.

Kinerja keuangan PT BPR Sumberdhana Anda menunjukkan tren yang bervariasi dalam aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode 2021 hingga 2023. Rasio likuiditas mengalami peningkatan signifikan dari 28,62% pada tahun 2021 menjadi 47,56% di tahun 2022, sebelum akhirnya menurun ke angka 34,94% pada tahun 2023. Peningkatan pada tahun 2022 menunjukkan kemampuan bank yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun penurunan pada 2023 mengindikasikan adanya potensi peningkatan penyaluran kredit atau penurunan aset likuid. Sementara itu, rasio solvabilitas menunjukkan fluktuasi yang cukup ekstrem. Pada tahun

2021, rasio solvabilitas berada di angka 27,90%, namun mengalami penurunan drastis menjadi 3,57% di tahun 2022, yang menandakan peningkatan risiko dan potensi masalah dalam kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Akan tetapi, pada tahun 2023, rasio ini melonjak tajam hingga mencapai 418,67%, yang menunjukkan adanya perbaikan signifikan, kemungkinan karena peningkatan modal atau restrukturisasi besar dalam keuangan bank. Di sisi lain, rasio profitabilitas menunjukkan tren positif yang konsisten, dengan peningkatan dari 6,16% pada tahun 2021 menjadi 21,93% di 2022, dan lebih lanjut naik menjadi 25,44% di tahun 2023. Hal ini mencerminkan kinerja operasional yang semakin efisien dan kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Meskipun demikian, fluktuasi solvabilitas tetap menjadi perhatian yang perlu dicermati untuk menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Berikut adalah data rasio keuangan pada PT BPR Sumberdhana Anda :

**Tabel 1. 1**  
**Data rasio keuangan PT BPR Sumberdhana Anda**

No	Rasio Keuangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Rasio Likuiditas	28,62%	47,56%	34.94%
2	Rasio Solvabilitas	27,90%	3,57%	418 ,67%
3	Rasio Prifitabilitas	6,16%	21,93%	25 ,44%

*Sumber:* PT. BPR Sumberdhana Anda (Tahun 2021,2022,2023)

Ketidakstabilan laporan keuangan PT BPR Sumberdhana Anda pada periode tersebut terlihat jelas dari rasio solvabilitas dan likuiditas. Meskipun bank menunjukkan peningkatan profitabilitas, lonjakan dan penurunan tajam dalam solvabilitas dan likuiditas menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan risiko atau permodalan. Hal ini bisa mencerminkan ketidakstabilan dalam pengelolaan aset dan kewajiban, meskipun upaya pemulihan tampak berhasil dilakukan pada tahun 2023.

Namun dalam praktiknya, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi dimana terdapat ketidakstabilan keuangan PT BPR Sumberdhana Anda terutama dalam hal rasio-rasio keuangan yang kompleks seperti solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas, serta lonjakan dan penurunan tajam dalam mengelola laporan keuangan. Selain itu, adanya potensi ketidaksesuaian antara prinsip syariah dan praktik operasional, misalnya pembiayaan yang belum sepenuhnya bebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), atau maysir (spekulasi). Keterbatasan ini berpotensi menghambat pengambilan keputusan yang berdasarkan pada kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga meningkatkan risiko dalam pengelolaan bank.

Bank juga merupakan tempat untuk menyimpan serta menyalurkan dana masyarakat sehingga dapat memberi kemudahan untuk para nasabah mengembangkan harta untuk meningkatkan standar kehidupan. Usaha bank lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana.<sup>2</sup>

Perbankan memainkan peran penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Melalui penyaluran kredit, perbankan membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, perbankan memainkan peran penting dalam membantu membiayai usaha-usaha kecil dan menengah, yang merupakan sumber daya ekonomi penting bagi Indonesia. Perbankan memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian, salah satunya yaitu bank perkreditan rakyat yang memiliki peran dalam membantu masyarakat dalam membantu membiayai usaha-usaha kecil dan menengah karena bank dalam kegiatan operasinya mempertemukan pemilik dana dengan pengguna dana bertujuan untuk menunjang pembangunan nasional dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dasar utama kegiatan bank adalah kepercayaan masyarakat, sehingga setiap bank perlu terus menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat tersebut. Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan

---

<sup>2</sup> Soemitra, Andri. *Bank & lembaga keuangan syariah*. Prenada Media, 2017, hal. 20.

prinsip kehati-hatian dan bertujuan untuk menunjang pelaksana dan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.<sup>3</sup>

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Umum dan BPR. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 bank terdiri atas dua jenis, yaitu:

1. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
2. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>4</sup>

Bank Umum dan BPR dapat memilih untuk melaksanakan kegiatan usahanya atas dasar prinsip bank konvensional atau bank berdasarkan prinsip syariah. Secara umum bank adalah suatu badan usaha yang memiliki wewenang dan fungsi untuk menghimpun dana masyarakat umum untuk disalurkan kepada yang memerlukan dana tersebut.

Jenis-jenis bank yang ada di Indonesia antara lain Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank BPR mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah-langkah manajemen yang tepat, salah satunya adalah dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan bank selanjutnya dilakukan evaluasi dan

---

<sup>3</sup> Surry, A. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT BPR LPN Tarantang Periode 2017-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas), hal. 3

<sup>4</sup>Tira Nur Fitria, "Perkembangan bank syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1.02 (2015), hal. 5.

analisis.<sup>5</sup>

Penilaian tingkat kinerja bank merupakan pendekatan kualitatif dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Untuk melakukan tingkat kesehatan bank maka diperlukan suatu analisa laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tentunya juga memiliki sebuah laporan keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan yang sangat diperlukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.<sup>6</sup>

Analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio dari data-data keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Analisis ini dapat menyajikan indikator-indikator penting tentang keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. Secara garis besar, analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio tertentu dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja suatu bank. Dalam hal ini keputusan yang diambil dan hasil akan tepat pada sasaran yang pada akhirnya akan membawa bank pada tujuan yang hendak dicapai. Pada garis besarnya analisis laporan keuangan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu atau rasio-rasio tertentu dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja sebuah bank.

Keberhasilan bank dalam mencapai tujuan tergantung pada aktivitas para anggotanya—apakah mereka mampu melaksanakan kerja sama, memiliki gairah kerja, dan mentaati ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan dalam rapat anggota. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan bank sangat bermanfaat untuk mengetahui keadaan serta perkembangan finansial

---

<sup>5</sup> Usman, Rachmadi. *Produk dan akad perbankan syariah di Indonesia*. 2009, hal. 6.

<sup>6</sup> Tarman, Wenda Pratiwisdania. *Manfaat Analisis Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Perkebunan Nusantara VIII)*. Diss. Universitas Widyatama, 2006, hal. 4.

serta hasil-hasil yang telah dicapai pada waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan. Hasil analisis tersebut sangat penting bagi bank untuk perbaikan penyusunan rencana kerja di tahun-tahun mendatang, guna mencapai tujuan bank dengan lebih baik.<sup>7</sup>

Melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu bank sangat bermanfaat untuk mengetahui keadaan serta perkembangan finansial maupun hasil-hasil yang telah dicapai pada waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan. Hasil analisis tersebut sangat penting bagi bank untuk perbaikan penyusunan rencana kerja di tahun-tahun yang akan datang dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dari hasil analisis tersebut guna untuk mencapai tujuan bank tersebut. Analisis laporan keuangan sering digunakan dalam bentuk rasio-rasio keuangan, rasio tersebut menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (neraca dan laporan laba rugi) dengan jumlah yang lain.<sup>8</sup>

Dengan dasar hukum yang jelas, yaitu Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, BPR memiliki posisi strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Bank perkreditan rakyat, termasuk PT BPR Sumberdhana Anda, berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada yang membutuhkan, berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT BPR Sumberdhana Anda melalui laporan keuangan yang ada. Analisis ini tidak hanya akan membantu bank untuk memahami kondisi keuangannya, tetapi juga memberikan wawasan yang diperlukan untuk perbaikan di masa mendatang. Melalui evaluasi rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, diharapkan hasil penelitian ini dapat

---

<sup>7</sup> Surry, Alam. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT BPR LPN Tarantang Periode 2017-2018*. Diss. Universitas Andalas, 2021, hal. 7.

<sup>8</sup> Dewi, Octaviana Kusuma, and Mudasetia Hamid. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016*. Diss. STIE Widya Wiwaha, 2019, hal. 2.

menjadi referensi yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan bank secara lebih efektif.<sup>9</sup>

Penelitian ini difokuskan pada PT. BPR Sumberdhana Anda, sebuah Bank Perkreditan Rakyat yang didirikan sejak tahun 1989. Bank ini memiliki tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan pelayanan dan jasa perbankan serta menunjang pertumbuhan kegiatan perekonomian pedesaan. PT. BPR Sumberdhana Anda memiliki beberapa kantor cabang dan kantor pelayanan kas yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk di Jl. Pahlawan No. 01 Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung.

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Syariah Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Sumberdhana Anda”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan fenomena pada konteks penelitian di atas, peneliti menarik suatu fokus penelitian yang digunakan, yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. BPR Sumberdhana Anda berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode 2021-2023?
2. Bagaimana penerapan prinsip syariah dalam operasional PT BPR Sumberdhana Anda?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang sudah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja keuangan PT BPR Sumberdhana Anda berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode 2021-2023.

---

<sup>9</sup> Parapat, Eka Pratiwi Septania, et al. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Simalungun." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 3.1 (2019): 140-143.

2. Mengidentifikasi penerapan prinsip syariah dalam operasional PT BPR Sumberdhana Anda.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, dan ilmu mengenai laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan tentang industri perbankan khususnya BPR. Serta dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Pihak BPR

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berharga mengenai strategi pengelolaan keuangan syariah PT. BPR Sumberdhana Anda melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode 2021-2023. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen untuk meningkatkan pemahaman terhadap laporan keuangan dan memperbaiki pengambilan keputusan berdasarkan kondisi keuangan yang lebih akurat. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengidentifikasi kelemahan dalam penyusunan laporan keuangan serta menyusun langkah-langkah perbaikan yang dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

- b. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk karya-karya ilmiah bagi seluruh aktivitas akademik di Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau pihak lain yang membutuhkan.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan menjadi sumber informasi bagi peneliti yang ingin meneliti pada masalah yang sama akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

a. Analisis

Analisis adalah proses memeriksa atau menguraikan suatu peristiwa, data, atau informasi secara mendalam untuk memahami atau mengetahui kondisi yang sebenarnya. Dalam konteks penelitian ini, analisis mengacu pada evaluasi laporan keuangan guna menilai kinerja keuangan perusahaan.<sup>10</sup>

b. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah dokumen yang mencatat informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.<sup>11</sup> Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.<sup>12</sup>

c. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah ukuran efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangannya. Kinerja ini dapat

---

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/analisis> diakses pada 14 Oktober 2023, hal. 47.

<sup>11</sup> Gischa, Seafica, *Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan dan Jenisnya*, Kompas.com, Diarsipkan dari versi asli tanggal 20-06-2022, hal 30.

<sup>12</sup> Sunendar, Joeliardi, Tim Sahamku ed, *Cara Mudah Memahami Laporan Keuangan*, Joeliardi Sunendar, (2019), hal. 17.

diukur menggunakan beberapa indikator utama, seperti rasio likuiditas (kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek), rasio solvabilitas (kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang), dan rasio profitabilitas (kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas usahanya).<sup>13</sup>

d. Bank Syariah

Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Menurut Fazlurrahman, ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip religius, dengan fokus pada dunia dan akhirat.<sup>14</sup> Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia, dalam hal ini adalah Dewan Syariah Nasional (DSN MUI), yang untuk selanjutnya fatwa tersebut dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia.<sup>15</sup>

e. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. BPR fokus pada penghimpunan dan penyaluran dana dari masyarakat, namun tidak terlibat dalam jasa lalu lintas pembayaran,

---

<sup>13</sup> Eva, Economic Value Added, and Financial Value Added Fva. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) Padapt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan." *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 16.2 (2016), hal. 45-70.

<sup>14</sup> Arief Budiono, "Penerapan Prinsip Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah," *Law and Justice* 2, no. 1 (2017), hal. 147.

<sup>15</sup> Ahmad Fauzul dkk, "Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah," *Journal of Economy and Banking*, vol 4, no.2, (2023), hal. 59.

seperti transfer antarbank atau sistem kliring.<sup>16</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional untuk penelitian berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Sumberdhana Anda” bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. BPR Sumberdhana Anda selama periode 2021-2023. Dalam konteks penelitian ini, kinerja keuangan syariah dianalisis secara deskriptif melalui interpretasi laporan keuangan dengan mempertimbangkan wawancara mendalam dan observasi terhadap manajemen bank. Fokusnya adalah memahami laporan keuangan syariah menggunakan rasio keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis ini akan membantu memberikan gambaran menyeluruh mengenai stabilitas keuangan syariah PT. BPR Sumberdhana Anda dan potensi perbaikan di masa depan.

---

<sup>16</sup> Indonesia, Bank. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998." *Online*. ([www. bi. go. id](http://www.bi.go.id)) (1998).